BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan aset operasional vital untuk menjamin ketersediaan barang dalam mendukung produksi, distribusi, dan pelayanan operasional secara efektif dan berkelanjutan (Brahmantyo, Wibowo, & Nurcahyawati, 2023). Pengelolaan persediaan yang baik menuntut informasi stok yang akurat dan tepercaya sebagai dasar pengendalian, pemantauan, serta pengambilan keputusan. Akurasi data meminimalkan risiko kekurangan maupun kelebihan barang. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara data sistem inventaris dan kondisi fisik barang di gudang dapat menghambat operasional, mengganggu perencanaan stok, serta meningkatkan alokasi waktu dan tenaga untuk pencarian serta rekonsiliasi data.

Selisih persediaan umumnya teridentifikasi saat *stock opname* . Perbedaan ini dipicu oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: kesalahan pencatatan transaksi barang masuk/keluar, keterlambatan pembaruan data, kesalahan penginputan, ketidaksesuaian prosedur kerja, dan kurangnya pengawasan pergerakan barang. Tingginya akurasi persediaan mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap data yang digunakan dalam operasional perusahaan, sehingga evaluasi berkala perlu dilakukan.

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sawitmas Nugraha Perdana periode 16 Februari-16 Agustus 2026, masih ditemukan ketidaksesuaian antara data sistem dan jumlah fisik barang pada beberapa item berperputaran tinggi (*high turnover*). Pengamatan dilakukan terhadap 8 jenis barang terpilih dari total 6.014 item gudang dan 3.659 *spare part*. Selama 6 kali pengamatan *Stock opname*, ditemukan 17 kejadian varians/selisih yang mencakup kekurangan maupun kelebihan barang.

Masalah ketidaksesuaian ini berdampak negatif pada efektivitas pengendalian inventaris jika tidak segera diidentifikasi dan ditangani dari akar penyebabnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis tingkat akurasi persediaan serta mengidentifikasi faktor penyebab terjadinyaselisih stok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan pengendalian persediaan dan membenahi pengelolaan inventaris di gudang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diberi judul "Analisis Akar Penyebab Masalah Akurasi Catatan Persediaan Selisih pada *Stock opname* menggunakan *Fishbone Diagram* pada Gudang Spare Part PT Sawitmas Nugraha Perdana."

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana tingkat akurasi 8 item berdasarkan metode IRA?
2. Berapa jumlah ketidaksesuaian absolut dan nilai finansial selisih persediaan selama periode Mei-Oktober 2025?
3. Item *spare part* apa yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai selisih persediaan berdasarkan analisis pareto?
4. Faktor apa yang menyebabkan ketidaksesuaian prioritas berdasarkan *Fishbone* Diagram?
5. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akurasi persediaan dan mengurangi varians *Stock opname*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek-aspek berikut.

1. Penelitian difokuskan pada tingkat akurasi persediaan berdasarkan perbandingan antara data persediaan dalam sistem inventaris dan hasil *Stock opname* fisik.

2. Analisis dilakukan terhadap varians persediaan yang muncul dari perbedaan jumlah stok dalam sistem dengan jumlah stok aktual di gudang.
3. Pengukuran tingkat akurasi persediaan dilakukan menggunakan metode *Inventory Record Accuracy* (IRA).
4. Analisis akar penyebab ketidaksesuaian persediaan dilakukan menggunakan *Fishbone Diagram* yang mencakup aspek *man, methode, material, machine, measurement, environment*.
5. Penelitian dilaksanakan pada gudang persediaan PT Sawitmas Nugraha Perdana dan tidak mencakup gudang atau unit operasional lainnya.
6. Data yang digunakan merupakan data persediaan dan hasil *Stock opname* selama periode penelitian yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
7. Penelitian hanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan di dalam gudang dan tidak mencakup analisis biaya persediaan, kebijakan pembelian, maupun faktor eksternal yang memengaruhi rantai pasok.
8. Analisis finansial dalam penelitian ini dibatasi pada penilaian selisih berdasarkan harga satuan barang dan tidak mencakup biaya pemesanan, penyimpanan, kekurangan persediaan maupun total *Inventory cost*.
9. Hasil penelitian dibatasi pada penyusunan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan akurasi persediaan dan mengurangi terjadinya varians *Stock opname*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat akurasi 8 item *spare part* berdasarkan metode IRA.
2. Menghitung jumlah ketidaksesuaian absolut dan nilai finansial selisih persediaan selama periode Mei-Oktober 2025.
3. Mengidentifikasi item *spare part* yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai selisih persediaan bedasarkan analisis pareto.

4. Mengalisis faktor penyebab ketidaksesuaian prioritas berdasarkan *Fishbone* Diagram.
5. Menyusun usulan perbaikan untuk meningkatkan akurasi persediaan dan mengurangi varians *Stock opname*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang komprehensif, baik dalam konteks pengembangan akademik, peningkatan kemampuan analitis, maupun sebagai masukan praktis bagi pengelolaan persediaan di industri. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Pemahaman dan Keterampilan Analitis
   Menambah pemahaman mendalam mengenai pengelolaan persediaan serta meningkatkan kemampuan praktis dalam menerapkan metode *Inventory Record Accuracy* (IRA), Analisis Pareto, dan *Fishbone Diagram* untuk merumuskan usulan perbaikan.
2. Pengukuran dan Identifikasi Akurasi Persediaan
   Memberikan informasi yang objektif mengenai tingkat akurasi persediaan sekaligus besarnya varians antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang.
3. Penelusuran Penyebab Ketidaksesuaian
   Mengidentifikasi faktor-faktor mendasar yang menjadi penyebab utama terjadinya selisih persediaan dan kendala pada proses *stock opname*.
4. Bahan Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan
   Menjadi dasar pertimbangan dan bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menyusun langkah-langkah perbaikan operasional guna meningkatkan akurasi persediaan di masa mendatang.
5. Pengayaan Referensi Akademis
   Menambah referensi ilmiah dan menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen logistik, khususnya terkait pengendalian persediaan dan varians *stock opname*.